

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bei Periode Tahun 2016-2020)

Noli Maharani

S1 Manajemen Universitas Putra Bangsa, nolimaharani160118@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV). Pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2020. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Price to Book Value (PBV), keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden

Abstract

This study aims to examine the relationship between investment decisions, funding decisions, and dividend policy on firm value. In this study, firm value is measured by Price to Book Value (PBV). Sampling using purposive sampling technique. The sample used in this study amounted to 13 automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which published financial statements for the 2016-2020 period. Methods of data analysis using multiple regression. The results show that investment decisions, funding decisions have a positive effect on firm value. Although the dividend policy has no effect on firm value.

Keywords: Price to Book Value (PBV), investment decisions, funding decisions, dividend policy

PENDAHULUAN

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mencari keuntungan dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi, jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010:8). Menurut Hasnawati (dalam Wijaya dan Wibawa, 2010) keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Menurut Hasnawati (dalam Wijaya dan Wibawa, 2010) menyatakan keputusan yang menyangkut investasi akan berimbang pada penentuan sumber dan bentuk dana yang akan digunakan untuk pembiayaan. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan sumber

dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran deviden tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Susanti, 2010).

TINJAUAN TEORI

Teori Sinyal (Signalling theory)

Signalling theory menurut Brigham dan Houston (2011: 186) merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan alasan perusahaan menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Teori sinyal dapat mempengaruhi

nilai perusahaan karena teori sinyal memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Bird In The Hand Theory

Teori ini dikembangkan oleh Myron Goldon dan John Lintner. Mereka berpendapat bahwa ada hubungan antara *dividend payout* dan nilai perusahaan. Sejak investor modal nilai keuntungan sebagai *riskier* dari dividen, perusahaan harus memiliki *dividend payout ratio* yang tinggi untuk memaksimalkan harga saham. Pembayaran dividen yang tinggi akan menaikkan harga saham (Priya dan Mohnasundari, 2016).

Nilai Perusahaan

Menurut Solichah (2015) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013), dalam hal ini adalah kegiatan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan.

Keputusan investasi dapat dihitung menggunakan Price Earning Ratio (PER).

$$PER = \frac{Harga\ per\ saham}{Laba\ per\ saham}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Gany, 2015)

Keputusan pendanaan perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ sendiri}$$

Kebijakan Deviden

Menurut Sulindawati (2017:127) definisi dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan

perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan seberapa banyak laba yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk investasi kembali dalam perusahaan (Khotimah,2021).

jenis pembayaran dividen yang paling umum dilakukan oleh perusahaan adalah pembayaran dalam bentuk tunai yang dibayarkan kepada pemegang sahamnya.

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{laba\ per\ lembar\ saham}$$

METODE

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:64) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variable penelitian, yaitu:

1. Variabel Dependen
Menurut Sugiyono (2018:64) variable dependen (terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*Price Book Value*)
2. Variabel Independen
Menurut Sugiyono (2013:33) mengemukakan variable independen sering disebut sebagai variable stimulus, predictor antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1) yang diukur dengan PER, keputusan pendanaan (X2) yang diukur dengan DER, dan kebijakan dividen (X3) yang diukur dengan DPR.
3. Variabel Dummy
Dalam regresi, variabel dependen pada dasarnya tidak hanya dapat dipengaruhi oleh variabel independen kuantitatif, tetapi juga dimungkinkan oleh variabel kualitatif. Variabel kualitatif tersebut harus dikuantitatifkan atributnya (cirinya). Untuk mengkuantitatifkan atribut variabel kualitatif, dibentuk variabel dummy dengan nilai 1 dan 0. Jadi, inilah yang dimaksud dengan variabel dummy tersebut (Junaidi, 2015). Dalam penelitian ini variabel kebijakan deviden nilai 1 artinya membagikan deviden, sedangkan nilai 0 artinya tidak membagikan deviden.

Populasi dan Sampel

Tabel 1.1 Daftar Populasi dan Sampe

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT.Astra Internasional Tbk
2.	AUTO	PT.AstraOtoparts Tbk
3.	SMSM	PT.Selamat Sempurna Tbk
4.	BRAM	PT. Indo Kodrsa Tbk
5.	GDYR	PT.GoodyearIndonesia Tbk
6.	GJTL	PT.Gajah Tunggal Tbk

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bei Periode Tahun 2016-2020)

7.	IMAS	PT.Indomobil Internasional Tbk	Sukses
8.	INDS	PT.Indospring Tbk	
9.	LPIN	PT.MultiPrima Sejahtera Tbk	
10.	MASA	PT.MultiStrada Arah Sarana Tbk	
11.	NIPS	PT.Nipress Tbk	
12.	PRAS	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	
13.	BOLT	PT.Garuda Metalindo Tbk	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini	Maxim	Mean	Std. Deviation
PER	60	.20	11.57	4.8555	1.99166
DER	60	.03	8.30	1.2257	1.77209
DPR	60	.00	1.00	.5500	.50169
PBV	60	.15	10.27	1.8700	1.92642
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 60 sampel penelitian diperoleh nilai minimum terendah yaitu variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar 0.00 dan nilai minimum tertinggi yaitu *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0.20. Nilai maksimum terendah yaitu variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar 1.00 dan nilai maksimum tertinggi yaitu *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 11.57. Nilai rata - rata terendah yaitu variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar 0.5500 dan nilai rata - rata tertinggi yaitu *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 4.8555. Nilai standar deviasi terendah yaitu variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar 0.50169 dan nilai standar deviasi tertinggi yaitu *Price to Book Value* (PBV) sebesar 1.99166.

Uji Normalitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.39372
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.068
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.113 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .105 Upper Bound .121

Berdasarkan uji normalitas berdistribusi tidak normal kemudian dilakukan transformasi data. Apabila data yang dihasilkan setelah dilakukan transformasi data masih terdistribusi tidak normal maka dapat menggunakan metode monte carlo (Ghozali, 2018:166). Uji Normalitas dengan metode monte carlo menghasilkan nilai signifikansi 0.113 lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

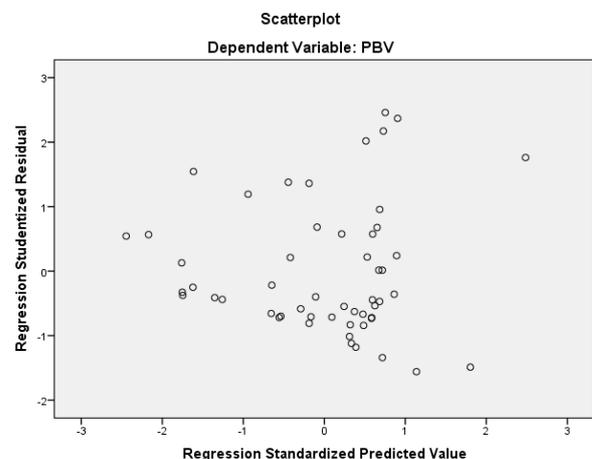
Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4 hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.278	.572		3.985	.000		
	PER	-.305	.095	-.316	-3.205	.002	.964	1.038
	DER	.729	.108	.670	6.737	.000	.944	1.059
	DPR	.330	.382	.086	.865	.391	.947	1.056

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bei Periode Tahun 2016-2020)

Berdasarkan Gambar dari Scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen

Uji Autokorelasi

Tabel 1.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 ^a	.477	.449	1.43057	2.676

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% dengan 60 data sampel menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 2.676, nilai dU sebesar 1.727. Maka $4 - 1.727 = 2.329$. Syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $dU < DW < 4 - dU$. Sehingga diperoleh $1.681 < 2.273 < 2.319$. Hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada data tersebut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.6 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics Tolera		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	nce	VIF
		B	Error Std.	Beta					
1	(Constant)	2.278	.572			3.985	.000		
	PER	-.305	.095	-.316		-3.205	.002	.964	1.038
	DER	.729	.108	.670		6.737	.000	.944	1.059
	DPR	.330	.382	.086		.865	.391	.947	1.056

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.278 - 0.305X_1 + 0.729X_2 + 0.330 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dijelaskan bahwa :

- Konstanta (a) sebesar 2.278 yang berarti bahwa Price Earning Ratio (PER), Debt Equity ratio (DER), Dividen Payout Ratio (DPR) dianggap konstan.
- Koefisien regresi variabel keputusan investasi (PER) sebesar -0.305 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan keputusan pendanaan (PER) dapat mengurangi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur **sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebesar 0.305**.
- Koefisien regresi variabel keputusan pendanaan (DER) sebesar 0.729 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan keputusan pendanaan (DER) dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur **sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebesar 0.729**.

- Koefisien regresi variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.330 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan kebijakan dividen (DPR) dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur **sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebesar 0.330**.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1.7 Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics Tolera		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	nce	VIF
B	Error Std.	Beta							
1	(Constant)	2.278	.572			3.985	.000		
	PER	-.305	.095	-.316		-3.205	.002	.964	1.038
	DER	.729	.108	.670		6.737	.000	.944	1.059
	DPR	.330	.382	.086		.865	.391	.947	1.056

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 dan dapat diperoleh nilai ttabel sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = \alpha / 2 ; n - k - 1$$

$$= 0.05 / 2 ; 60 - 3 - 1$$

$$= 0.025 ; 56$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.00324$$

Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.00324. Sehingga untuk uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel keputusan investasi (PER) secara statistic menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini data dilihat dari $t_{\text{hitung}} -3.205 < t_{\text{tabel}} 2.00324$ dengan signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ (5%). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka PER (X1) berpengaruh terhadap PBV (Y).
- Variabel keputusan pendanaan (DER) secara statistic menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini data dilihat dari $t_{\text{hitung}} 6.737 > t_{\text{tabel}} 2.00324$ dengan signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ (5%). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka DER (X2) berpengaruh terhadap PBV (Y).
- Variabel kebijakan dividen (DPR) secara statistic menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini data dilihat dari $t_{\text{hitung}} 0.865 < t_{\text{tabel}} 2.00324$ dengan signifikansi sebesar $0.391 > 0.05$ (5%). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka DPR (X3) tidak berpengaruh terhadap PBV (Y)

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1.8 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 ^a	.477	.449	1.43057	2.676

Berdasarkan tabel IV-7 hasil uji koefisien determinasi (adjusted R2), dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R2 sebesar 0.477 atau sebesar 47.7%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sebesar 47.7%. nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur **sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020** disebabkan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bei Periode Tahun 2016-2020)

pendanaan, dan kebijakan dividen sedangkan 0.523 atau 52.3% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.350	3	34.783	16.996	.000 ^b
	Residual	114.605	56	2.047		
	Total	218.955	59			

Berdasarkan hasil uji tersebut, dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16.996 > t_{tabel} sebesar 2.78 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode Tahun 2016-2020

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel keputusan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa PER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini data dilihat dari t_{hitung} -3.205 lebih kecil dari t_{tabel} 2.00324 dengan signifikansi sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05 (5%). Sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *Price Earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* diterima.

Hal ini berarti semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dengan dilakukannya investasi maka investor berasumsi bahwa di masa yang akan datang profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dengan demikian investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang melakukan investasi, sehingga hal ini akan mengakibatkan harga saham akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diprosikan dengan Price Earnings Ratio (PER) dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2011). Semakin tinggi rasio PER suatu saham akan menunjukkan harga saham semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan

perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut akan dianggap sebagai good news yang nantinya akan mengubah persepsi para investor terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bahrun(2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel keputusan pendanaan (DER) secara statistic menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini data dilihat dari t_{hitung} 6.737 lebih besar dari t_{tabel} 2.00324 dengan signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 (5%) Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *Debt to Equity ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* diterima.

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Adanya hubungan positif antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan berarti apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pamungkas & Puspaningsih (2013).

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kebijakan dividen (DPR) secara statistic menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini data dilihat dari t_{hitung} 0.865 lebih kecil dari t_{tabel} 2.00324 dengan signifikansi sebesar 0.391 lebih besar dari 0.05 (5%). Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* ditolak.

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bei Periode Tahun 2016-2020)

Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Modigliani dan Miller (1958) bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh pembayaran dividen, tetapi oleh earning power perusahaan. Jadi menurut pendapat tersebut kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat menarik perhatian investor. Jika banyak investor tertarik untuk membeli saham maka harga saham akan meningkat, dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil tersebut mencerminkan bahwa kebijakan dividen tidak dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Terdapat beberapa faktor mengapa investor tidak menjadikan kebijakan dividen sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Pertama, tersedianya dana yang ditujukan untuk pembagian dividen memberikan sinyal negatif kepada investor karena hal ini dianggap sebagai inefisiensi perusahaan dalam menggunakan dananya dalam beroperasi. Kedua, investor tidak mengharapkan keuntungan yang berasal dari pembagian dividen, melainkan dari kenaikan harga saham (*capital gain*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bahrin (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Utami & Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan bird-in-the-hand theory yang menyatakan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan dimaksimalkan dengan rasio pembayaran dividen yang tinggi. Dengan dividend payout ratio yang tinggi maka biaya modal sendiri akan turun, karena investor kurang pasti terhadap capital gain akibat laba ditahan yang di reinvestasi dibanding penerimaan dividen, karena peningkatan harga saham akibat pertumbuhan masih belum pasti (Brigham dan Houston dalam utami dan darmayanti, 2018)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dari pengelolaan data dan pembahasan yang sudah di kemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal

ini berarti semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dengan dilakukannya investasi maka investor berasumsi bahwa di masa yang akan datang profitabilitas perusahaan akan meningkat. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya hubungan positif antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan berarti apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek tax deductible, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap Price to Book Value ditolak. Hasil tersebut mencerminkan bahwa kebijakan dividen tidak dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Terdapat beberapa faktor mengapa investor tidak menjadikan kebijakan dividen sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Pertama, tersedianya dana yang ditujukan untuk pembagian dividen memberikan sinyal negatif kepada investor karena hal ini dianggap sebagai inefisiensi perusahaan dalam menggunakan dananya dalam beroperasi. Kedua, investor tidak mengharapkan keuntungan yang berasal dari pembagian dividen, melainkan dari kenaikan harga saham (*capital gain*).

Keterbatasan

1. Jumlah sampel penelitian tidak lebih dari 100 sampel dan tergolong sedikit karena periode yang diteliti mulai dari 2016-2020.
2. Penelitian ini terbatas pada factor internal yaitu keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), kebijakan deviden (DPR), dan nilai perusahaan (PBV).
3. Rasio

Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sector otomotif dan komponen.

Sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori tentang *price earning ratio*, *debt equity ratio*, *dividend payout ratio*, dan *price book value*.

Implikasi Praktis

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bei Periode Tahun 2016-2020)

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan khususnya di perusahaan sector otomotif dan komponen. Pendanaan dan investasi perusahaan dapat menjadi gambaran mengenai kinerja perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini dapat menjadi gambaran juga bagi calon investor mengenai kondisi perusahaan sehingga lebih teliti dalam memilih investasi pada suatu perusahaan.

Penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan dengan memperhatikan variable dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pendanaan perusahaan menjadi pertimbangan calon investor dalam menanamkan sahamnya, selain itu keputusan investasi juga menandakan kinerja suatu perusahaan dilihat dari investasi yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu pihak manajemen dapat mengatur kembali perusahaan supaya memberikan sinyal positif kepada calon investor.

Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian mengenai keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan nilai perusahaan (PBV), terdapat beberapa hasil penelitian ini. Hasil tersebut memberikan dukungan secara empiris terhadap teori-teori yang telah disampaikan antara lain:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel keputusan investasi (PER) secara statistic menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini berarti semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dengan dilakukannya investasi maka investor berasumsi bahwa di masa yang akan datang profitabilitas perusahaan akan meningkat. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel keputusan pendanaan (DER) secara statistic menunjukkan hasil yang signifikan. Adanya hubungan positif antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan berarti apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Price to Book*

Value ditolak. Hasil tersebut mencerminkan bahwa kebijakan dividen tidak dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bahrin (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, S., & Mardani, R. M. (2019). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018)". *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(12).
- Anggraeni, D. (2020). Analisis Kebijakan Dividen Yang Dipengaruhi Laba Bersih, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Chotimah, C. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI) (Doctoral dissertation, Stiesia Surabaya).
- Cynthia, M. P. (2018). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016) (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Gustian, D. (2017). "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)". *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Hermuningsih, S. (2012). "Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening". *Jurnal siasat bisnis*, 16(2).
- Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016–2018". *Ecopreneur*. 12, 4(1), 84-101.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bei Periode Tahun 2016-2020)

- Perusahaan. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 40-50.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Universitas Udayana, Denpasar: Tesis yang Tidak Dipublikasikan.
- Larizki, dkk (2019). "Pengaruh Profitabilitas (Roe), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Leverage(Der), Dan Likuiditas (Cr)Terhadapnilai Perusahaan (Pbv) Sektor Trade,Services, And Investment Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2014-2018". Jurnal Ilmiah Sociosecretum. Volume 9 Nomor 1 tahun 2019, (JUNI);63-75
- Mayasari, Y. (2020). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, 2(02).
- Meryana, M., Junaidi, J., & Sari, A. F. K. (2021). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)". Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 10(02).
- Muamar Yazid. 2020. Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sektor-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana>. Diakses pada tanggal 20 September 2020.
- Natalia, V. (2016). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Noviani, W. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan". Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 17
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). "Analisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan". Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(1), 123-136.
- Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Putri, G., Setiono, H., & Ainiyah, N. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME DALAM AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit Mojokerto).
- Rachmadhani, R. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Syafirqurrahman, M., Andiarsyah, W., & Suciningsih, W. (2014). "Analisis pengaruh corporate governance dan pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja perusahaan perbankan di indonesia". Jurnal Akuntansi, 18(1), 21-44. (2), 156-165.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016)". Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3).
- Susanti, F. P., Susyanti, J., & Slamet, A. R. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Keputusan Dividen Terhadap Economic Value Added (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)". Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 8(8).
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(10), 5719-5747.